

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data yang telah dijabarkan pada pembahasan di bab sebelumnya, yaitu bab empat mengenai Pengaruh Motivasi Wisatawan Museum *Date* Terhadap Daya Tarik Wisata Museum di Kota Bandung, dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Pengaruh Motivasi Wisatawan Museum *Date* Terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh motivasi wisatawan museum *date* terhadap daya tarik wisata museum di Kota Bandung ialah positif dan signifikan. Hal ini di buktikan dengan perhitungan hasil uji hipotesis, yakni dengan uji t-test bahwa hitung sebesar 8,631 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikansi yang telah diperoleh sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Kemudian, hasil hubungan kausal melalui analisis regresi linier sederhana mendapatkan nilai konstanta sebesar 10,517 menyatakan bawa jika ada pengaruh dari motivasi wisatawan museum *date* maka daya tarik wisata museum di Kota Bandung naik sebesar 10,517 satuan koefisien regresi. Sedangkan, nilai regresi X sebesar 0,842 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada motivasi wisatawan museum *date*, maka mengakibatkan peningkatan daya tarik wisata museum di Kota Bandung sebesar 84,2% atau 0,842 satuan koefisien regresi. Selain itu, tingkat hubungan variabel X (motivasi wisatawan museum *date*) terhadap variabel Y (daya tarik wisata), yaitu kuat. Hal ini dinyatakan pada hasil nilai korelasi 0,634 ada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang artinya tingkatan hubungan kuat. Kemudian, besarnya sumbangan pengaruh motivasi wisatawan terhadap daya tarik wisata, yakni nilai koefisien determinasi sebesar 0,432 atau 43,2% sedangkan sisahnya 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Pertama, dari hasil penelitian ini motivasi wisatawan melakukan museum *date* bersama pasangannya karena ada motivasi budaya. Hal ini dibuktikan dengan temuan dari hasil olah data dan analisis deskriptif peneliti bahwa motivasi yang mendorong wisatawan pada capaian skor 85,5% dengan kategori tinggi ialah motivasi budaya, maka wisatawan melakukan museum *date* karena memiliki keinginan untuk mendapatkan pengalaman tentang adat istiadat dan budaya pada koleksi museum, untuk mengunjungi situs peninggalan bersejarah dan budaya pada museum, dan mempelajari mengenai sejarah dan budaya dibalik suatu koleksi dan atraksi museum. Dengan mana, museum adalah objek wisata budaya karena fungsinya sebagai tempat menyimpan warisan budaya. Koleksi museum yang tersimpan dan dipamerkan memiliki nilai leluhur yang sangat tinggi karena merupakan bukti fisik dari kebudayaan masyarakat masa lalu. Dengan melihat koleksi museum, pengunjung dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan budaya atau pun kehidupan manusia pada masa lampau.

Kedua, dari hasil penelitian tingkat daya tarik wisata museum di Kota Bandung dapat dikatakan berhasil dalam menarik wisatawan untuk mengunjungi museum. Sebab, dalam hasil temuan dan pengolahan data peneliti, daya tarik wisata museum di Kota Bandung secara keseluruhan komponen atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan tambahan mendapatkan rata-rata capaian skor 83,74% dengan kategori tinggi. Komponen aksesibilitas menjadi komponen daya tarik wisata yang paling meningkat dengan nilai capaian skor 88,67% dan berkategori tinggi. Artinya, daya tarik wisata pada museum di Kota Bandung telah memiliki lokasi yang strategis juga museum mudah dikunjungi oleh pengunjung karena dapat di akses oleh transportasi darat dan memiliki akses jaringan telekomunikasi yang baik.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi wisatawan museum *date* terhadap daya tarik wisata museum di Kota Bandung, adapun implikasi yang peneliti anjurkan kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini memiliki implikasi kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi khususnya dalam ilmu sosiologi pariwisata dalam teori motivasi wisatawan terhadap daya tarik wisata, sehingga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian serupa.

2. Bagi Masyarakat dan Pengunjung Museum

Penelitian ini memiliki implikasi bagi wisatawan khususnya pengunjung museum dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta menambah rekomendasi serta termotivasi untuk melakukan museum *date* pada museum yang memiliki daya tarik wisata menarik. Selain itu, dapat pula berimplikasi kepada pengunjung museum dan masyarakat yang dapat mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap daya tarik wisata museum dari pengunjung yang termotivasi untuk mengunjungi museum dengan melakukan kegiatan museum *date*.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian mengenai pengaruh motivasi wisatawan museum *date* terhadap daya tarik wisata museum ini memiliki implikasi dalam menjadi referensi, acuan, serta gambaran bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam melakukan pengembangan pada penelitian dengan isu-isu yang berkaitan dengan museum *date*, daya tarik wisata, dan motivasi wisatawan.

4. Bagi Pihak Museum

Penelitian mengenai pengaruh motivasi wisatawan museum *date* terhadap daya tarik wisata museum ini memiliki implikasi dalam menjadi acuan melakukan evaluasi dalam meningkatkan dan mengembangkan daya tarik wisata museum terhadap wisatawan. Selain itu, dapat berguna sebagai promosi museum melalui tren museum *date*, agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi museum

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi wisatawan museum *date* terhadap daya tarik wisata museum di Kota Bandung, adapun implikasi yang peneliti anjurkan kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang disarankan peneliti bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi ialah dapat lebih memperbanyak kajian serta penelitian terkait sosiologi pariwisata, agar dapat mempermudah untuk penelitian selanjutnya dengan teori yang serupa atau teori sosiologi pariwisata lainnya.

2. Bagi Masyarakat dan Pengunjung Museum

Rekomendasi yang disarankan peneliti bagi masyarakat dan pengunjung museum agar lebih dapat membantu pada promosi museum dan menyuarakan daya tarik wisata museum kepada masyarakat atau pengunjung lainnya, supaya lebih banyak pengunjung untuk berwisata ke museum dan mengurangi stigma bahwa berwisata ke museum membosankan. Kemudian, dapat bertanggung jawab menjaga serta menghargai fasilitas yang ada pada daya tarik wisata museum. Sehingga, destinasi museum dapat di nikmati dengan nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Rekomendasi yang disarankan peneliti bagi peneliti-peneliti berikutnya, dapat mengembangkan penelitian mengenai fenomena atau tren museum *date* dengan variabel lain yang berkaitan dengan sosiologi selain dari teori sosiologi pariwisata serta dapat meneliti mengenai museum *date* pada daya tarik museum lainnya, baik itu museum lainnya di Kota Bandung ataupun museum di luar Kota Bandung.

4. Bagi Pihak Museum

Rekomendasi dari peneliti terhadap pihak museum ialah agar dapat lebih meningkatkan daya tarik museum terutama pada fasilitas dan pelayanan tambahan untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan wisatawan dalam berkunjung ke museum dan berinovasi kembali pada koleksi museum agar atraksi museum lebih menarik.